BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap berkunjung ke sebuah perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah tidak jarang kita menemukan lemari besar berisi tumpukan kertas yang tersusun rapi. Sebuah perusahaan pasti membutuhkan tempat khusus untuk meletakkan semua data yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan cara lama dengan menyimpan data di dalam lemari masih saja berlaku di jaman yang serba canggih ini. Kegiatan penyimpanan data, pencarian data, dan pertukaran data merupakan kegiatan yang menyita waktu jika semua data perusahaan di simpan di dalam lemari.

Hal ini sangat tidak efektif mengingat teknologi informasi yang terus berkembang, dimana untuk memperoleh data dapat dilakukan dengan sangat cepat tanpa harus berlama-lama menunggu tahap demi tahap, mulai dari pencarian dokumen di dalam lemari sampai pada penerimaan informasi.

Penulis melakukan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung. Dimana pada Dinas ini ditemukan permasalahan dalam hal penanganan data asset daerah yang berasal dari dinas-dinas terkait. Data yang berasal dari dinas-dinas terkait yaitu data asset daerah berbagai dinas dalam pemerintahan, diantaranya Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Kehutanan, dsb.

Keterbatasan *filing cabinet* dalam menampung data yang dibutuhkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika menjadi suatu permasalahan yang harus di tangani dengan serius. *Filing cabinet* sudah tidak mampu lagi menampung dokumen. Pekerjaan mengarsip

juga menjadi pekerjaan yang melelahkan (memindahkan, mensortir, melubangi kertas, merapikan, menandai dan menyimpan). Belum lagi masalah mencari dokumen yang sangat memusingkan dan menyita waktu. Butuh waktu dan tenaga yang tidak sedikit untuk urusan seperti ini. Ruang yang tersita untuk *filing cabinet* dan kardus arsip juga semakin "menjajah" ruangan.

Bukan itu saja, waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh informasi juga sangat tidak efektif. Dimana sistem yang sedang berjalan saat ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh Informasi dengan menggunakan jasa pengiriman. Ditambah lagi dengan keterbatasan dalam mengakses data. Jika ingin memperoleh informasi maka harus berada di kantor karena informasi tersimpan di dalam *filing cabinet*. Informasi hanya bisa diperoleh pada jam kerja dan di dalam kantor.

Sistem yang sedang berjalan saat ini sangat tidak efektif jika terus dipertahankan seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, khususnya teknologi informasi. Adanya fasilitas internet sangat memungkinkan siapa saja untuk melakukan akses data dan sharing data dengan mudah tanpa harus beranjak dari tempat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui, mempelajari lebih jauh serta merancang sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah dalam melakukan akses data dan menghemat penggunaan kertas dalam perusahaan dengan memanfaatkan media internet. Oleh karena itu, dalam proposal usulan penelitian ini penulis mengambil judul yaitu "Pembuatan Website Asset Daerah Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari keterangan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam sistem informasi yang sedang berjalan saat ini sebagai berikut :

1. Masih belum efektifnya proses transaksi data yang berasal dari dinas-dinas terkait dikarenakan manajemen file yang belum terorganisir dengan baik.
2. Pencarian segala bentuk informasi mengenai dinas-dinas terkait membutuhkan waktu yang cukup lama dan terbatas pada jam kerja.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang berjalan di Dinas Komunikasi dan Informatika.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi paperless office asset daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika.
3. Bagaimana implementasi sistem Informasi paperless office asset daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi paperless office asset daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi paperless office asset daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika, guna meningkatkan efektifitas dan proses transaksi data baik dari dalam maupun luar intansi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan pada Dinas Komunikasi dan Informatika.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi paperless office di Dinas Komunikasi dan Informatika.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi paperless office di Dinas Komunikasi dan Informatika.
4. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program pada Dinas Komunikasi dan Informatika.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Sistem informasi Paperless Office Asset Daerah yang dirancang diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Dinas komunikasi dan Informatika kota Bandung untuk mempermudah dan mempercepat dalam melakukan proses transaksi data.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan Ilmu Manajemen Informatika.

   Dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu perancangan sistem informasi paperless office khusunya yang berbasis web.

2. Bagi Peneliti Lain

   Dapat digunakan menjadi acuan serta bahan pembanding dengan penelitian yang lainnya.

3. Bagi Penulis

   Dapat mengetahui bagaimana merancang sebuah sistem informasi paperless Office yang dinamis dan interaktif

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari sistem informasi asset daerah sebagai berikut ini :

1. Sistem Informasi paperless office asset daerah yang dibangun tidak membahas proses pembuatan data asset daerah tetapi proses pengolahan serah terima data asset daerah.
2. Admin dari Sistem Informasi paperless office ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.
3. Yang menjadi user (pengguna) data asset daerah dari masing-masing dinas adalah dinas komunikasi dan informatika.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika yang beralamat di Jalan Taman Sari No.55 Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan September 2010 sampai dengan Desember 2010. Untuk jadwal penelitian secara lengkap dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	September 2010				Oktober 2010				November 2010				Desember 2010		
1.	Pengajuan Surat Penelitian															
2.	Menentukan Topik permasalahan															
3.	Pengumpulan Data															
4.	Analisis Data															
5.	Perancangan Basis Data															
6.	Perancangan Interface															
7.	Membangun Aplikasi															
7.	Testing dan Implementasi															
8.	Sosialisasi Program aplikasi															
9.	Penyusunan Laporan Akhir															